



PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”

Pelatihan Pemanfaatan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran Di SDN Dukuh Kupang V Surabaya

Noviana Desiningrum^{1*}, Yudha Popiyanto², Diyas Age Larasati³, Nafilah Aliftha Firdaus⁴

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya^{1,2,3,4}

*email korespondensi penulis: novianadesiningrum@uwks.ac.id

Abstrak

Latar belakang: Kompetensi pedagogic, professional, kepribadian dan sosial harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru. Di SDN Dukuh Kupang V Surabaya ini tentu masih memerlukan pengalaman tentang pemilihan metode atau model pembelajaran dan menyiapkan media pembelajaran yang tepat. Dalam pembelajaran sekarang ini, tidak jaman lagi siswa hanya menerima materi pembelajaran dengan menggunakan buku saja, namun siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan menggunakan media sosial. Salah satu media sosial yang tepat untuk menyebarkan (share) video pembelajaran tersebut adalah YouTube. **Tujuan:** Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk melatih pembuatan video pembelajaran dari YouTube diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru di SDN Dukuh Kupang V Surabaya. **Metode:** Metode pengabdian masyarakat ini terdiri dari: metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024 yang bertempat di ruang rapat Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Surabaya. Kegiatan penmas ini dilaksanakan melalui 3 tahap. Tahap pertama memperkenalkan aplikasi-aplikasi pembuatan video pembelajaran. Tahapan kedua menyusun media pembelajaran berupa video yang akan di share ke YouTube. Tahapan ketiga, guru dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan video YouTube sebagai media pembelajaran. **Hasil:** Hasil temuan dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: (1) guru mampu memahami aplikasi membuat video pembelajaran (Camstudio, Kinemaster, dan lain-lain), (2) guru mampu menerapkan pembelajaran dengan membuat video yang di share ke YouTube, (3) meningkatkan kompetensi guru khususnya di bidang IPTEK. **Kesimpulan:** Pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bagi Guru di SDN Dukuh Kupang V secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Video Youtube

PENDAHULUAN

SDN Dukuh Kupang V Surabaya ini merupakan salah satu sekolah yang berlokasi dekat dengan kampus Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, dan salah satu sekolah yang sudah menjalin kerjasama dalam bentuk MoU dengan UWKS untuk mengadakan program penerjunan kegiatan PLP mahasiswa dan juga kegiatan pengabdian masyarakat. Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar di sekolah.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan”

Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan di SDN Dukuh Kupang V Surabaya pada tahun ini akan fokus pada pelatihan bagaimana cara pembuatan youtube kepada guru-guru. Hal ini dirasa penting untuk dilakukan, karena dari hasil observasi dilapangan Ketika kegiatan PLP berlangsung di sekolah tersebut, siswa sangat antusias dan aktif dalam proses pembelajaran Ketika ada mahasiswa PLP yang mengajar dengan menggunakan media youtube. Karena dapat menampilkan video berupa film dalam pembelajaran dengan narasi yang mudah dimengerti dan tampilan gambar yang sangat bagus.

Selain itu, pada saat mahasiswa membuat pembelajaran sendiri dengan materi yang akan mereka ajarkan dan diupload ke youtube, semua siswa yang menyaksikan sangat bersemangat dan senang sekali dalam menerima pelajaran tersebut. Oleh karena itu, penting untuk diadakan pelatihan kepada guru-guru bagaimana untuk membuat video yang menarik dan menyenangkan kepada siswa untuk kemudian diupload ke youtube dan ditayangkan kepada siswa yang dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan (Larasati & Yuanta, 2021). Karena dari hasil wawancara dengan salah satu guru, umumnya guru-guru di SDN Dukuh Kupang V Surabaya masih banyak mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan Buku paket serta LKS sebagai bahan pembelajaran siswa di kelas (Mila, Nuralamsyah, Alisyahbana, Arisah, & Hasan, 2021).

Data yang menunjukkan dari hasil wawancara dengan salah satu guru di SDN Dukuh Kupang V Surabaya menyebutkan bahwa dari 21 guru yang ada, hanyasekitar 8 orang guru saja yang mahir dengan penggunaan teknologi, dan sisanya bisa dikatakan masih “gaptek” dalam penggunaan teknologi (Kurniawan, Kuswandi, & Husna, 2018). Sehingga pembelajaran yang dilakukan didalam kelas masih sering monoton (Taufikurohman, 2018). Guru masih sering hanya dengan metode ceramah, buku panduan yang ada dan Lembar Kerja Siswa sebagai bahan pengerjaan latihan soal dan tugas.

Maka, dari hal tersebut diatas, perlu bagi kami tim pengabdian Masyarakat untuk melakukan pelatihan kepada guru-guru mengenai pemanfaatan salah satu media pembelajaran yaitu video yotutube kepada guru-guru. Agar pembelajaran yang dilakukan dikelas dapat lebih interaktif, aktif, dan menyenangkan (Muslihudin, 2019). Dampak dari pembelajaran yang menyenangkan, tentu hasil belajar siswa akan meningkat dan siswa akan lebih bersemangat untuk sekolah (Junaedah & Nafiah, 2020). Penting di era teknologi seperti sekarang ini untuk membuat alternatif pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa dan itu tuntutan untuk para guru-guru yang mau tidak mau harus belajar danmelaksanakan di dalam



PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”

kelas.

Permasalahan yang dihadapi mitra pengabdian masyarakat di SDN Dukuh Kupang V Surabaya yaitu: Masih kurangnya pengetahuan guru dalam memanfaatkan IT dalam pembelajaran, Dimana dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru menyebutkan masih terbatasnya SDM yang mengerti akan teknologi hanya 8 orang guru yang mahir teknologi dari 21 guru yang ada di sekolah, dan guru-guru dalam mengajar masih sering dengan menggunakan metode ceramah, buku, LKS, dan PPT saja. Belum terampil dalam menggunakan media sosial yang lain dalam pembelajaran (Anshori, 2018). Selain itu, tidak adanya kewajiban kepada guru-guru untuk menggunakan media pembelajaran sebagai alternatif salah satu pembelajaran yang dapat diajarkan di kelas (Alfianti, A., Taufik & Hakim, 2020). Sehingga dari permasalahan yang ada, perlu kiranya tim pengabdian Masyarakat untuk mengadakan pelatihan kepada guru-guru untuk membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi. Karena mau tidak mau seorang guru sekarang dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai salah satu media pembelajaran didalam kelas.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- 1) Survey lokasi pengabdian masyarakat dilakukan oleh Ketua Pengabdian Noviana Desningrum, S.Pd., M.Pd.
- 2) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran dilakukan Ketua Pengabdian dengan berkoordinasi dengan anggota Tim Pengabdian.
- 3) Penyusunan bahan atau materi pelatihan dilakukan oleh Tim Pengabdian.
- 4) Penyusunan proposal pengabdian masyarakat, yang kemudian diupload di ENIMAS Sidokar UWKS.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan penggunaan video youtube sebagai media pembelajaran yakni dilakukan secara **luring** di kampus Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Kegiatan pelaksanaan langsung dipilih di kampus UWKS dikarenakan guru-guru sangat berantusias dan ingin jika kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di kampus UWKS, sehingga Guru-guru SDN Dukuh Kupang V Surabaya langsung datang menuju lokasi kampus Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Berikut rangkaian pelaksanaan yang akan dilaksanakan Tim Pengabdian dalam bentuk tabel berikut:



PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”

Tabel 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1.	Tahapan pertama memperkenalkan aplikasi-aplikasi pembuatan video pembelajaran kepada guru-guru.	Luring SDN Dukuh Kupang V Surabaya.	Tim Pengabdian: Noviana Desiningrum,S.Pd., M.Pd Yudha Popiyanto,S.Pd., M.Pd Diyas Age Larasati S.Pd., M.Pd
2.	Tahapan menyusun media pembelajaran berupa video yang akan dishare ke YouTube.	Luring SDN Dukuh Kupang V Surabaya.	Tim Pengabdian: Noviana Desiningrum,S.Pd., M.Pd Yudha Popiyanto,S.Pd., M.Pd Diyas Age Larasati S.Pd., M.Pd
3.	Tahapan terakhir, guru dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan video YouTube sebagai media pembelajaran.	Luring SDN Dukuh Kupang V Surabaya.	Tim Pengabdian: Noviana Desiningrum,S.Pd., M.Pd Yudha Popiyanto,S.Pd., M.Pd Diyas Age Larasati S.Pd., M.Pd

3. Metode

- 1) Metode Ceramah
- 2) Metode diskusi
- 3) Metode Tanya Jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjudul “Pelatihan Pemanfaatan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di SDN Dukuh Kupang V Surabaya” yang dilaksanakan secara luring. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Lantai 5 ruang rapat Fakultas Petanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2024 pada pukul 13.00 s/d 15.00 WIB.

Peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat berjumlah 11 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah dan 10 guru SDN Dukuh Kupang 5 Surabaya, 3 orang dosen Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (Tim Penmas), dan 3 orang mahasiswa yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Dari hasil kegiatan penmas ini diperoleh gambaran ternyata masih banyak guru-guru yang lemah dalam penggunaan teknologi. Guru-guru masih sering mengajar dengan menggunakan buku di kelas dan sangat jarang untuk menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran (Larasati, 2021).



PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat perlukiranya untuk memperkenalkan para guru terutama para guru di SDN Dukuh Kupang V Surabaya untuk menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran dikelas salah satunya dapat berupa video youtube. Dimana youtube ini sekarang menjadi istilah yang sudah tidak asing lagi di kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua (Maryanti & Kurniawan, 2017). Semua kalangan sudah memiliki HP dan dengan mudah dapat mengakses youtube yang tidak hanya sebagai tontonan hiburan semata namun jugadapat menjadi media sumber belajar.

Dalam pelaksanaan, tahap awal yaitu dengan menayangkan beberapa video youtube mengenai pembelajaran, kemudian bersama-sama belajar bagaimanalangkah-langkah cara mengakses dan juga mengupload video pembelajarann ke youtube. Langkah-langkah sederhana untuk membuat dan menggunggah video ke youtube:

Langkah 1. Persiapan Video

- 1) **Pilih Topik Video:** Tentukan topik video yang ingin anda buat. Pastikan kontennya relevan dengan tujuan pembelajaran atau pesan yang ingin disampaikan.
- 2) **Rekam Video:** Gunakan kamera atau smartphone untuk merekam video. Pastikan video direkam dengan pencahayaan yang baik dan audio yang jelas.
- 3) **Edit Video:** setelah merekam, gunakan perangkat lunak pengeditan video seperti (iMovie, Adobe Premier, atau aplikasi pengeditan sederhana seperti InShot di ponsel) untuk memotong bagian yang tidak diperlukan, menambahkan teks, transisi, dan efek jika diperlukan.
- 4) **Tambahkan Musik atau Narasi:** Jika perlu, tambahkan musik latar atau narasi untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam video.
- 5) **Simpan Video:** Simpan video dalam format yang didukung oleh YouTube, seperti MP4, MOV, AVI, atau format populer lainnya.

Langkah 2. Membuat Akun YouTube (Jika Belum Memiliki)

- 1) **Buka YouTube:** Kunjungi situs web YouTube (www.youtube.com) atau bukaaplikasi YouTube di ponsel.
- 2) **Login:** Masuk menggunakan akun Google anda. Jika belum memiliki akun Google, buatakn terlebih dahulu.
- 3) **Buat Channel YouTube:** Setelah login, klik foto profil anda di pojok kanan atas, pilih “Buat Channel” dan ikuti petunjuk untuk membuat channel YouTubeanda sendiri.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”

Langkah 3. Mengunggah Video ke YouTube

- 1) **Masuk ke YouTube:** Pastikan anda sudah login ke akun YouTube anda.
- 2) **Klik Tombol Upload:** Di pojok kanan atas, klik ikon kamera dengan tanda “+”(Upload Video).
- 3) **Pilih Video:** Klik “Pilih File” dan cari video yang sudah anda simpan di komputer atau ponsel anda.
- 4) **Isi Detail Video:**
 - a. **Judul:** Berikan judul yang menarik dan deskriptif.
 - b. **Deskripsi:** Tulis deskripsi singkat yang menjelaskan isi video.
 - c. **Thumbnail:** Pilih gambar thumbnail atau gunakan thumbnail yang dihasilkan secara otomatis oleh YouTube.
 - d. **Tag:** Tambahkan tag yang relevan agar video mudah ditemukan oleh orang lain.
 - e. **Playlist:** Jika ingin, tambahkan video ke dalam playlist tertentu.
- 5) **Pilih Kategori dan Pengaturan Privasi**
 - a. **Kategori:** Pilih kategori video, misalnya “Pendidikan”.
 - b. **Privasi:** Pilih pengaturan privasi video (Publik, Tidak Terdaftar, atau Pribadi).
 - c. **Audiens:** Tentukan apakah video ini dibuat untuk anak-anak atau tidak.
- 6) **Publikasikan Video:** Klik “Publikasikan” jika anda ingin langsung mengunggah video, atau klik “Jadwalkan” jika anda ingin mengunggah video pada waktu tertentu.
- 7) **Tunggu Proses Unggah:** Tunggu hingga video selesai diunggah dan diproses oleh YouTube. Setelah selesai, video akan ditayangkan di channel YouTube anda.

Langkah 4. Promosi dan Pengelolaan Video

1. **Bagikan Video:** Setelah video diunggah, bagikan link video tersebut ke mediasosial, blog, atau platform lain untuk menarik penonton.
2. **Kelola Komentar:** Pantau komentar yang masuk dan balas pertanyaan atau umpan balik dari penonton.
3. **Analisis Peforma:** Gunakan YouTube Analytics untuk melihat peforma video, seperti jumlah penonton, durasi tontonan, dan interaksi lainnya.

KESIMPULAN

Kegiatan penmas dilaksanakan 3 tahapan. Tahapan pertama memperkenalkan aplikasi-aplikasi pembuatan video pembelajaran. Tahapan kedua menyusun media



PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”

pembelajaran berupa video yang akan dishare ke Youtube. Tahapan ketiga, guru dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran. Target yang akan di capai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) guru mampu memahami aplikasi-aplikasi membuat video pembelajaran seperti CamStudio, Kinemaster, dan lain-lain, (2) guru mampu menerapkan pembelajaran dengan membuat video yang di share ke Youtube, (3) meningkatkan kompetensi guru khususnya di bidang IPTEK. Guru-guru SDN Dukuh Kupang V Surabaya mampu membuat sekaligus menggunakan media youtube dalam pembelajarannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. Berkat rahmat dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan Pengabdian Masyarakat ini. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya usaha penulis sendiri, melainkan bantuan tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K), FICS, selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. LPPM Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan anggaran dana, sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat terlaksana dengan baik.
3. Dr. Kaswadi, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.
4. Guru-guru SDN Dukuh Kupang V Surabaya, sebagai sekolah mitra yang ikut berpartisipasi dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat.
5. Para dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya dosen PGSD UWKS yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat.
6. Mahasiswa PGSD yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, A., Taufik, M., & Hakim, Z. . (2020). Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Video Animasi Pada Tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 2(1), 1–12.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 2(1), 10–20.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”

- Junaedah, & Nafiah. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Modern Menggunakan Aplikasi Sway Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Sdn 1 Semanggi. In *National Conference for Ummah*. Surabaya: UNUSA.
- Kurniawan, D., Kuswandi, D., & Husna, A. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada mata Pelajaran IPA Tentang Sifat dan PerubahannWujud Benda Kelas IV SDN Merjosari 5 Malang. *Pengembangan Media Jurnal Jinotep (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 119.
- Larasati, D. A. (2021). Penggunaan Media SWAY dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid Tema Karakteristik Geografis Indonesia Kelas V SD. In *Geo Spatial Proceeding* (Vol. 1, pp. 47–52). Semarang: Magister Pendidikan Geografi Universitas Sebelas Maret.
- Larasati, D. A., & Yuanta, F. (2021). Efektivitas Media Microsoft 365: Sway terhadap High Order Thinking Skill dalam Pembelajaran Daring di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5397–5404.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1568> ISSN
- Maryanti, S., & Kurniawan, D. T. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Untuk Pembelajaran Biologi Dengan Aplikasi PICPAC. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, 8(1), 26–33.
- Mila, N., Nuralamsyah, Alisyahbana, A. N. Q., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021, “Penelitian Dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19”*, 181–188.
- Muslihudin, A. (2019). Implementasi Model Discovery Learning Berbantuan Video Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Suganangan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2(1), 74–86.
- Taufikurohman, I. S. (2018). The Effectiveness Of Using Padlet In Teaching Writing Descriptive Text (A Mixed Methods at 10th Grade of One Senior High School in Ciamis). *Journal of Applied Linguistics and Literacy*, 2(2), 1–8. Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jall/index> ISSN: